

SISTEM INFORMASI MAGANG BERBASIS WEBSITE PADA KANTOR CABANG BPJS KETENAGAKERJAAN LHOKSEUMAWE

Indah Maulida Sari¹, Zalfie Ardian², Ilham Sahputra³, Veri Ilhadi⁴

Sistem Informasi Universitas Malikussaleh

Jl. Kampus Unimal Bukit Indah, Blang Pulo, Kec. Muara Satu,

Kabupaten Aceh Utara, Aceh, 24355

E-mail: indah.210180153@mhs.unimal.ac.id¹

Abstrak

Sistem Informasi Magang Berbasis Website pada Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Lhokseumawe bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendaftaran serta pengelolaan magang. Sistem ini memungkinkan calon peserta magang untuk mendaftar secara online, mengunggah dokumen-dokumen yang diperlukan, dan memantau status lamaran mereka secara real-time. Hasil dari perancangan sistem ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional, transparansi dalam proses seleksi, dan peningkatan kualitas layanan kepada calon peserta magang. Dengan adanya sistem ini, BPJS Ketenagakerjaan dapat memberikan pelayanan yang lebih responsif dan profesional, sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Selain itu, sistem ini memungkinkan integrasi dengan database internal BPJS Ketenagakerjaan, sehingga memudahkan pengambilan keputusan berbasis data dan pelaporan yang lebih akurat. Fitur analisis data membantu mengidentifikasi tren dan kebutuhan pelatihan yang lebih spesifik, meningkatkan pengembangan keterampilan peserta magang sesuai dengan kebutuhan industri.

Kata kunci : Sistem Informasi, website, BPJS Ketenagakerjaan, Efisiensi Proses, Manajemen Data

Abstract

The Internship Information System based on a Website at the Branch Office of BPJS Ketenagakerjaan Lhokseumawe aims to enhance the efficiency and effectiveness of internship registration and management processes. This system enables prospective interns to register online, upload necessary documents, and monitor the status of their applications in real-time. The results of this system design demonstrate significant improvements in operational efficiency, transparency in selection processes, and enhanced service quality for prospective interns. With this system, BPJS Ketenagakerjaan can deliver more responsive and professional services, meeting user needs and expectations. Furthermore, the system integrates with BPJS Ketenagakerjaan's internal database, facilitating data-driven decision-making and accurate reporting. Data analysis features aid in identifying trends and specific training needs, fostering the development of intern skills aligned with industry requirements

Keywords : Internship Information System, Website, BPJS Ketenagakerjaan, Process Efficiency, Data Management

Sistem Informasi Magang Berbasis Website Pada Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Lhokseumawe

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, berbagai industri telah tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan hidup masyarakat. Salah satunya adalah BPJS Ketenagakerjaan, sebuah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang pelayanan jaminan sosial tenaga kerja[1]BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lhokseumawe memiliki visi dan misi untuk meningkatkan pelayanan kepada peserta jaminan sosial, dan terus berinovasi dalam upaya memberikan layanan yang lebih Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lhokseumawe berkolaborasi dengan mahasiswa kerja praktek untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Magang berbasis web. Sistem ini bertujuan untuk memberikan akses yang lebih mudah bagi mahasiswa dan siswa dalam proses pendaftaran, seleksi, dan pengelolaan magang. Fasilitas yang disediakan oleh sistem ini meliputi informasi lengkap mengenai program magang yang ditawarkan oleh BPJS, pendaftaran online yang memudahkan mahasiswa dan siswa dalam mengajukan permohonan magang, serta proses seleksi yang lebih sederhana dengan status persetujuan atau pending yang dapat diakses langsung oleh peserta.Selain itu, sistem ini juga mengumumkan hasil seleksi magang, mengatur penugasan mentor kepada peserta magang secara efisien,dan memudahkan mentor dalam memberikan penilaian terhadap kinerja peserta magang.

Dengan adanya Sistem Informasi Magang ini, diharapkan pengelolaan program magang di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lhokseumawe dapat ditingkatkan secara signifikan. Sistem ini tidak hanya mempermudah proses administrasi, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan program magang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) yang berarti kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan (Luhur, 2019). Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat. Pendapat lain juga menyebutkan bahwa sistem merupakan interaksi antara perangkat lunak yang terdapat didalam sebuah komputer yang sering melakukan

Sistem Informasi Magang Berbasis Website Pada Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Lhokseumawe

pertukaran atau transaksi data sehingga menghasilkan pencapaian atau tujuan yang sama (Purwanto and N. Yuanita, 2019). informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Wardani, 2023). Jadi informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Tukino, 2015).

2.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan beberapa data yang bersumber dari berbagai pihak yang diolah dalam bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Data adalah bukti yang menjelaskan hasil tinjauan dari beberapa insiden. Pengolahan data mentah menghasilkan hasil berupa informasi (Ardian, & Tombeng, 2020).

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi (Mulyani, 2016). Informasi dikatakan sebagai hasil dari pengolahan data kedalam bentuk yang lebih berguna lagi untuk penerimanya yang didalamnya menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan mampu digunakan untuk alat bantu pengambilan suatu keputusan (Sihombing, 2016).

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kegiatan pengolahan data yang dapat diawali dengan mengumpulkan informasi, memprosesnya, menganalisis informasi yang didapat, menyimpan informasi, selanjutnya menyebarkan informasi yang telah di saring dari proses sebelumnya untuk kemanjuran serta kepentingan suatu individu maupun organisasi. Sistem informasi juga diartikan oleh Kristanto yaitu, suatu kesatuan dari beberapa perangkat yang didalamnya terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak komputer dan perangkat manusia sehingga nantinya data yang diperoleh oleh perangkat-perangkat tersebut diolah menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak [8]. Sistem Informasi dapat didefinisikan bahwa suatu sistem dalam suatu organisasi yang menyatukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.4 Pengertian Website

Situs web, halaman web atau website adalah kumpulan informasi yang dikemas dalam bentuk halaman-halaman website yang dihubungkan satu sama lain oleh domain atau URL. Misalnya, situs web untuk nama domain domainsaya.com memiliki banyak halaman lain, termasuk home, about, blog, dan halaman contact. Yang dapat diakses langsung dari halaman beranda. Tentu saja, pengaksesan halaman web ini dengan menggunakan jaringan internet (Saepuloh, 2018). Website dapat diartikan sebagai suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam maupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, dimana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau hyperlink (Siti et.all., 2021)

2.5 Pengertian *Black-Box Testing*

Black-Box Testing merupakan Teknik pengujian perangkat lunak yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. *Blackbox Testing* bekerja dengan mengabaikan struktur kontrol sehingga perhatiannya difokuskan pada informasi domain. *Black-box Testing* memungkinkan pengembang software untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program.

2.6 Tools Pemograman

Untuk mempermudah pengerjaan pembuatan website diperlukan proses coding, tentunya diperlukan berbagai tools yang tepat. Dalam merancang dan mengembangkan sebuah Pemogram atau istilahnya tools yaitu XAMPP, PhpMyAdmin, MySQL, dan Visual Studio Code

2.7 Tools Desain Aplikasi

Tools desain aplikasi mencakup berbagai perangkat dan teknik yang digunakan untuk merancang, memodelkan, dan mendokumentasikan aplikasi perangkat lunak. Tools ini membantu pengembang dan desainer dalam memahami kebutuhan sistem, merencanakan arsitektur, dan memastikan bahwa produk akhir sesuai dengan spesifikasi

dan kebutuhan pengguna. Salah satu komponen penting dalam tools desain aplikasi adalah *Unified Modeling Language (UML)*

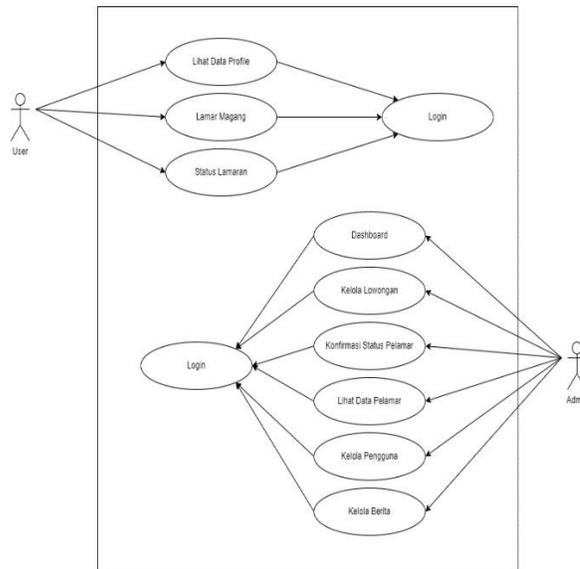
3. PERANCANGAN SISTEM

Setelah melakukan analisis sistem yang sedang berjalan, kemudian dilakukan perancangan yang dimana dapat didefinisikan sebagai gambaran, perancangan dan pembuatan sebuah pola maupun sketsa dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh atau sering disebut sebagai sebuah interface. Proses alur data sistem informasi tersebut menjelaskan dengan menggunakan *Use case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Class Diagram*.

3.1 Use case Diagram

Use case diagram ini menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem dalam berbagai skenario yang memungkinkan. Pada sistem informasi magang berbasis website ini, aktor utamanya adalah peserta magang dan admin SDM. *Use case diagram* ini akan membantu dalam memahami kebutuhan fungsional dari sistem yang dirancang.

Berikut adalah use case diagram yang menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem pada sistem informasi magang berbasis website BPJS Kesehatan Kantor Cabang Lhokseumawe:



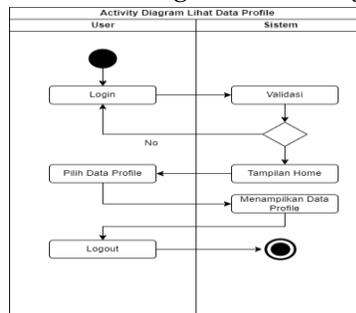
Gambar 1. Use Case Diagram

3.2 Activity Diagram

Activity Diagram digunakan untuk menggambarkan alur kerja atau aktivitas dalam sistem informasi magang pada BPJS Ketenagakerjaan. Diagram ini menampilkan urutan aktivitas yang dilakukan oleh sistem dan pengguna, serta bagaimana aktivitas tersebut saling berinteraksi. Berikut ini adalah Activity Diagram yang akan digunakan

A. Activity Diagram Lihat Data Profil

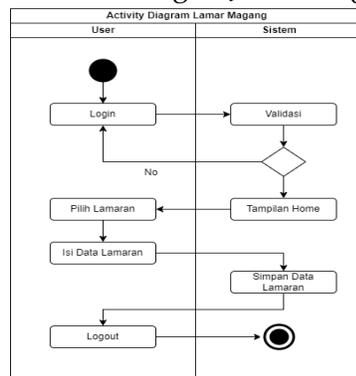
Berikut adalah activity diagram lihat data profile pada perancangan sistem informasi magang berbasis website pada Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Lhokseumawe



Gambar 2. Activity Diagram Lihat Data Profil

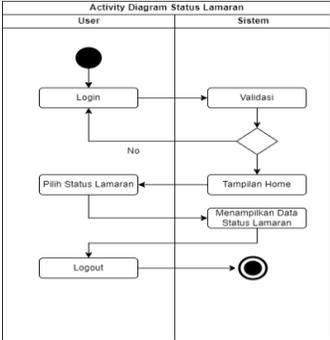
B. Activity Diagram Lamar Magang

Berikut adalah activity diagram lamar magang pada perancangan sistem informasi magang berbasis website pada Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Lhokseumawe.



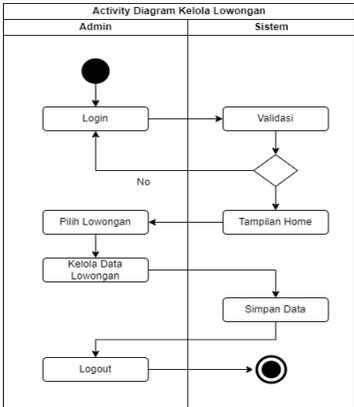
Gambar 3. Activity Diagram Lamar Magang

C. Activity Diagram Status Lamaran



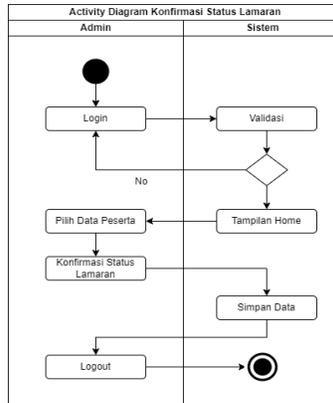
Gambar 4. Activity Diagram Status Lamaran

D. Activity Diagram Kelola Lowongan



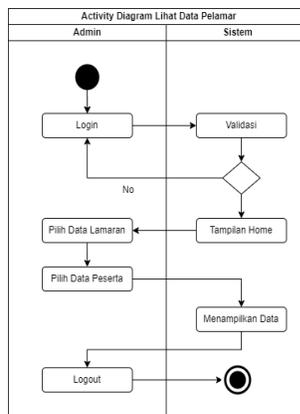
Gambar 5. Activity Diagram Kelola Lowongan

E. *Activity Diagram Konfirmasi Status Lamaran*



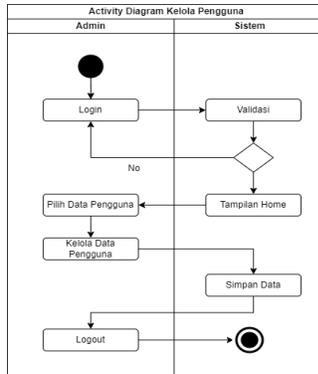
Gambar 6. *Activity Diagram Konfirmasi Status Lamaran*

E. *Activity Diagram Lihat Data Pelamar*



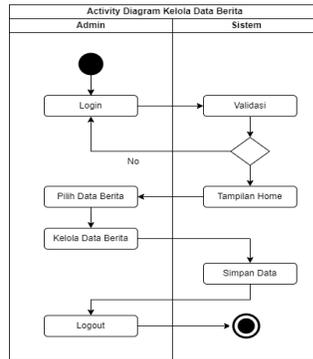
Gambar 7. *Activity Diagram Lihat Data Pelamar*

F. Activity Diagram Kelola Pengguna



Gambar 8. Activity Diagram Kelola Pengguna

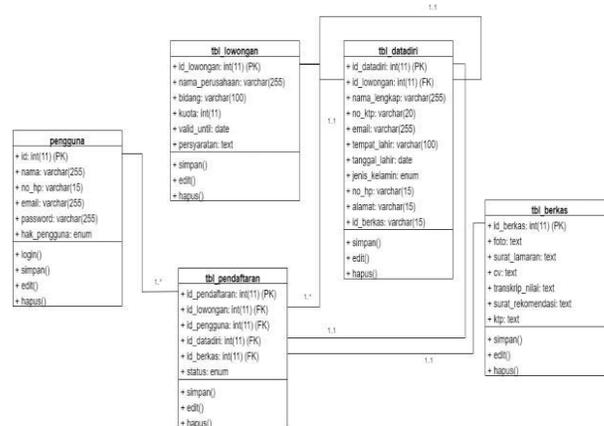
G. Activity Diagram Kelola Berita



Gambar 9. Activity Diagram Kelola Berita

3.3 Class Diagram

Class diagram adalah diagram yang menggambarkan struktur sistem dalam hal mendefinisikan kelas-kelas yang ada dalam sistem beserta atribut, metode dan hubungan antar kelas yang ada.



Gambar 10. Class Diagram Sistem

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan sebuah sistem memiliki langkah- langkah tertentu. Sistem informasi magang berbasis website pada kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan, dimulai dengan membuat perancangan pada Use Case Diagram, Data Flow Diagram, ERD, dan tabel database yang akan digunakan. Berikut tampilan dari perancangan Sistem Informasi Magang Berbasis Website Pada Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Lhokseumawe.

4.1 Tampilan Halaman Utama Sistem

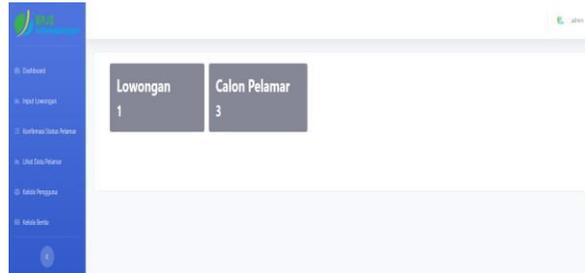


Gambar 11. Halaman Utama Sistem

Sistem Informasi Magang Berbasis Website Pada Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Lhokseumawe

Gambar diatas adalah tampilan dari halaman login. Pada halaman ini admin dan user akan diarahkan untuk mengisi username dan password agar dapat masuk ke dalam sistem.

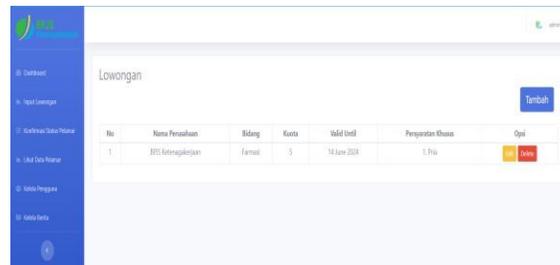
4.2 Tampilan Halaman Utama Admin



Gambar 12. Halaman Input Data

Gambar diatas adalah tampilan dari halaman utama. Halaman ini adalah halaman utama yang diakses oleh admin ketika berhasil masuk ke dalam sistem

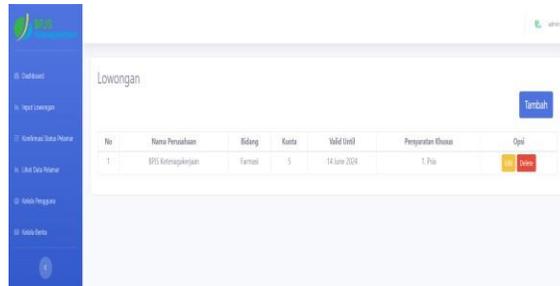
4.3 Tampilan Kelola Data Lowongan



Gambar 13. Halaman Kelola Data Pengguna

Gambar diatas adalah tampilan dari halaman kelola data lowongan. Halaman ini digunakan oleh admin untuk mengelola data lowongan seperti tambah, edit dan hapus data pada database., admin dapat dengan mudah melakukan berbagai fungsi manajemen.

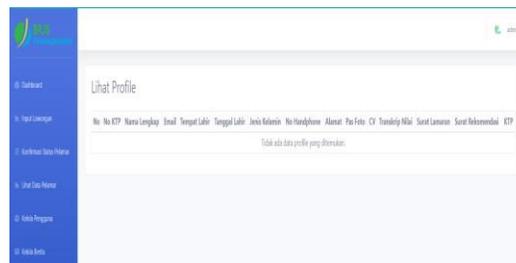
4.4 Tampilan Konfirmasi Status Pelamar



Gambar 14. Halaman Konfirmasi Status Pelamar

Gambar diatas adalah tampilan dari halaman konfirmasi status pelamar. Halaman ini digunakan oleh admin untuk mengkonfirmasi status pelamar magang apakah ditolak atau diterima.

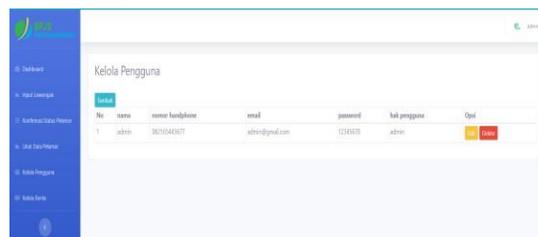
4.5 Tampilan Lihat Data Pelamar



Gambar 15. Halaman Lihat Data Pelamar

Gambar diatas adalah tampilan dari halaman lihat data pelamar. Halaman ini digunakan oleh admin untuk lihat data pelamar yang telah memasukkan lamaran ke dalam sistem.

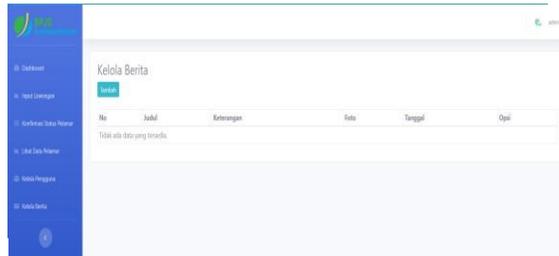
4.6 Tampilan Lihat Data Pengguna



Gambar 16. Halaman Lihat Data Pengguna

Gambar diatas adalah tampilan dari halaman lihat data pengguna. Halaman ini digunakan oleh admin untuk lihat data pengguna yang telah registrasi ke dalam sistem.

4.7 Tampilan Kelola Data Berita



Gambar 17. Halaman Kelola Data Berita

Gambar diatas adalah tampilan dari halaman kelola data berita. Halaman ini digunakan oleh admin untuk mengelola data berita seperti tambah, edit dan hapus data pada database.

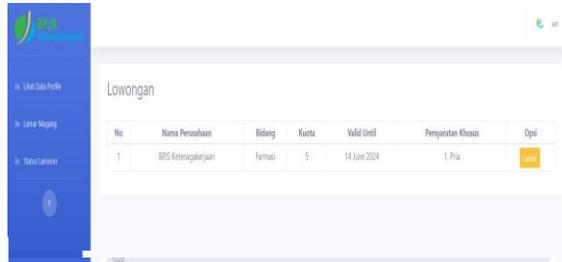
4.8 Tampilan Lihat Data Profil



Gambar 18. Halaman Lihat Data Profil

Gambar diatas merupakan halaman untuk melihat data profil pelamar. Pada halaman tersebut pelamar dapat melihat data-data profile ketika telah mengisi form lowongan pada halaman lamar magang. Halaman ini memungkinkan pelamar untuk memeriksa dan memastikan bahwa semua informasi yang telah mereka masukkan benar dan lengkap.

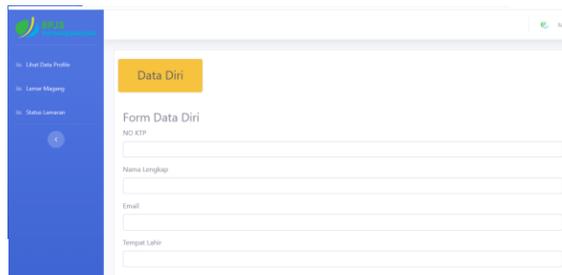
4.9 Tampilan Lowongan



Gambar 19. Halaman Lowongan

Gambar diatas merupakan halaman lowongan. Pada halaman tersebut user dapat memasukkan data- data permohonan lowongan magang serta dapat mengisi form-form yang tersedia ketika mengklik button lamar.

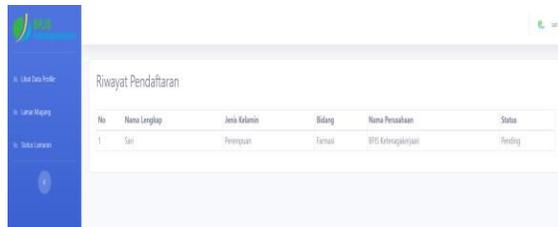
4.10 Tampilan Form Data Diri



Gambar 20. Halaman Form Data Diri

Pada halaman tersebut user dapat memasukkan data-data pribadi mereka seperti nama lengkap, nomor KTP, alamat, tanggal lahir, jenis kelamin, dan informasi kontak lainnya. Selain itu, user juga dapat mengunggah berkas-berkas yang diperlukan seperti foto, surat lamaran, CV, transkrip nilai, surat rekomendasi, dan KTP. Semua informasi ini diisi melalui form-form yang tersedia pada halaman tersebut ketika user mengklik button untuk mengisi data diri.

4.11 Halaman Status Lamaran



Gambar 21. Halaman Status Lamaran

Gambar diatas merupakan halaman status lamaran. Pada halaman tersebut user dapat melihat riwayat dan status dari lamaran yang telah mereka ajukan. Informasi yang ditampilkan mencakup nomor lamaran, nama lengkap, jenis kelamin, bidang pekerjaan, nama perusahaan, dan status lamaran (seperti Pending, Diterima, atau Ditolak). Halaman ini memudahkan user untuk memonitor perkembangan lamaran mereka dan memastikan bahwa mereka mendapatkan informasi terbaru mengenai status aplikasi magang mereka. User dapat mengakses halaman ini melalui menu navigasi di sebelah kiri.

4.11 Black Box Testing

Pengujian black box, juga dikenal sebagai pengujian berbasis fungsional, adalah metode pengujian di mana penguji mengevaluasi perangkat lunak berdasarkan spesifikasi dan kebutuhan fungsional tanpa memperhatikan struktur internal atau kode sumber sistem. Hasil pengujian Blackbox ditunjukkan pada tabel:

No.	Nama	Keterangan	Validasi		Persentasi (100%)
			Ya	Tidak	
1	Login	Halaman Login	Y		100
2	Tambah Lowongan	Akses CRUD	Y		100
3	Konfirmasi Status Pelamar	Akses CRUD	Y		100
4	Tambah Berita	Akses CRUD	Y		100
5	Tambah Mentor	Akses CRUD	Y		100
6	Lamar Lowongan	Akses CRUD	Y		100
7	Lihat Profile	Get Data	Y		100
8	Lihat Data Pelamar	Get Data	Y		100
9	Logout	Akses Logout	Y		100

Gambar 22. Pengujian Pada Black Box

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktik di Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Lhokseumawe berupa pengembangan aplikasi Sistem Informasi Magang berbasis web, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan aplikasi sistem informasi magang berbasis web di BPJS Ketenagakerjaan berhasil dilaksanakan dengan baik
2. Aplikasi ini memenuhi kebutuhan BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan efektivitas proses pendaftaran dan pengelolaan magang secara online.
3. Hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu meningkatkan aksesibilitas informasi, mempercepat proses seleksi dan persetujuan magang, serta memperkuat hubungan antara BPJS, peserta magang, dan mentor.
4. Keseluruhan proses ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan mutu layanan informasi dan administrasi magang di BPJS Ketenagakerjaan

5.2 Saran

Berdasarkan sistem informasi yang dirancang dan dibangun, penulis memberikan beberapa saran untuk meningkatkan proses pengembangan sistem:

1. BPJS Ketenagakerjaan perlu terus mengupdate konten dan informasi di aplikasi agar selalu relevan dan up-to-date.
2. Pelatihan bagi staf yang mengelola aplikasi perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan mereka memahami semua fitur dan fungsionalitas yang ada.
3. BPJS ketengakerjaan mempertimbangkan untuk menambahkan fitur-fitur tambahan seperti forum diskusi atau ruang tanya jawab untuk meningkatkan interaksi antara peserta magang dan mentor.

DAFTAR PUSTAKA

Luhur Sanitya Pambudi, "Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bagi Pekerja Bukan Penerima Upah di Wilayah Kota Semarang Ditinjau Dari Permenaker nomor 1 Tahun 2016 ," Indonesian State Law Review, vol. 1, 2019.

H. Purwanto and N. Yuanita, "PENERAPAN FRAMEWORK COBIT 5 PADA TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PT PINDAD (PERSERO) (STUDI KASUS : DOMAIN APO 11 & APO 12)," 2019.

Ardian, Z., Santosa, P. I., & Sunarfrihantono, B. (2014). Analisis dan Evaluasi Kemampuan Sistem Pendeteksian Teks Secara Real Time Berbasis Augmented Reality Pada Vuforia SDK Berbasis Android. SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE, 2(1), 1-10.

Ardian, Z., & Tombeng, M. T. (2020). Penerapan Teknologi Internet of Things sebagai Sistem Monitoring pada Media Tanaman Menggunakan Cloud Terintegrasi dan Smartphone. Journal Of Informatics And Computer Science, 6(1), 23-25.

Ardian, Z., & Rahmayani, S. (2021). Perancangan Dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Masjid Oman Al-Makmur Berbasis Web Dan Android. Journal Of Informatics And Computer Science, 7(1), 1-9.

Armia, A., & Ardian, Z. (2021). Perancangan Augmented Reality Sebagai Media Promosi Gedung Kampus Universitas Ubudiyah Indonesia. Journal Of Informatics And Computer Science, 7(1), 10-16

A. , & S. R. Wardani, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Suku Cadang Mobil Berbasis Web (Studi Kasus : Kreasi Auto Parts)," .Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer, p. 142-252, 2017.

Kraugusteeliana, K., Nasution, H. A., Triwahyono, B., Ikhwani, M., Ardian, Z., & Bintoro, A. (2023). Aplikasi Pemilihan Lapangan Futsal Menggunakan Mobile-GIS dan GPS Dengan Metode Algoritma Dijkstra. Jurnal Informasi Dan Teknologi, 5(4), 59-66. <https://doi.org/10.60083/jidt.v5i4.417>

Sistem Informasi Magang Berbasis Website Pada Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan
Lhokseumawe

- M. Audrilia and A. Budiman, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus : Bengkel Anugrah)," *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, vol. 3, no. 1, pp. 1-12, Mar. 2020, doi: 10.33753/madani.v3i1.78.
- T. Tukino, "Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Gangguan Dan Restitusi Pelanggan Internet Corporate Berbasis Web (Studi Kasus Di PT. Indosat Mega Media West Regional)," *JURNAL ILMIAH INFORMATIKA*, vol. 6, no. 01, pp. 1-10, Mar. 2018, doi: 10.33884/jif.v6i01.324.
- "Mulyani, Sri. 2016. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah. Edisi Kedua. Bandung: Abdi Sistematika".
- H. K. S. J. Sihombing, " ' I N F O R M A T I K A Sistem Informasi Penjualan Game Pc Berbasis Web Pada Toko Oe Games Menggunakan Php, ' ," *Jurnal Informatika*, vol. 8, no. 2, 2016.
- G. C. , R. Y. D. , N. X. B. N. , E. T. , S. U. , & M. J. K. B. Pinaria, " Web Based E- Commerce Application Buying and Selling Food Ingredients for Manado City., ." *Jurnal Teknik Informatika*, , pp. 1-8, 2021.
- D. (2018). Saepuloh, . "Pembuatan Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Pada Pusat Riset Kelautan.," *Jurnal Pari*, 3(2), 89.
- T. Siti, M. Lestari, and S. M. Jaya, "Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Melalui Whatsapp Gateway Studi Kasus Sekolah Luar Biasa-Bc Nurani," 2021. [Online]. Available: <http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jurnalfiki>
- Payana, M. D., Musliyana, Z., Ardian, Z., Wibawa, M. B., & TB, D. R. Y. (2023). Sistem Pendajadwalan Dokter Dan Fasilitas Poli Pada Rumah Sakit Sultan Iskandar Muda Nagan Raya Berbasis Android Menggunakan Flutter. *Journal Of Informatics And Computer Science*, 9(1), 27-33.